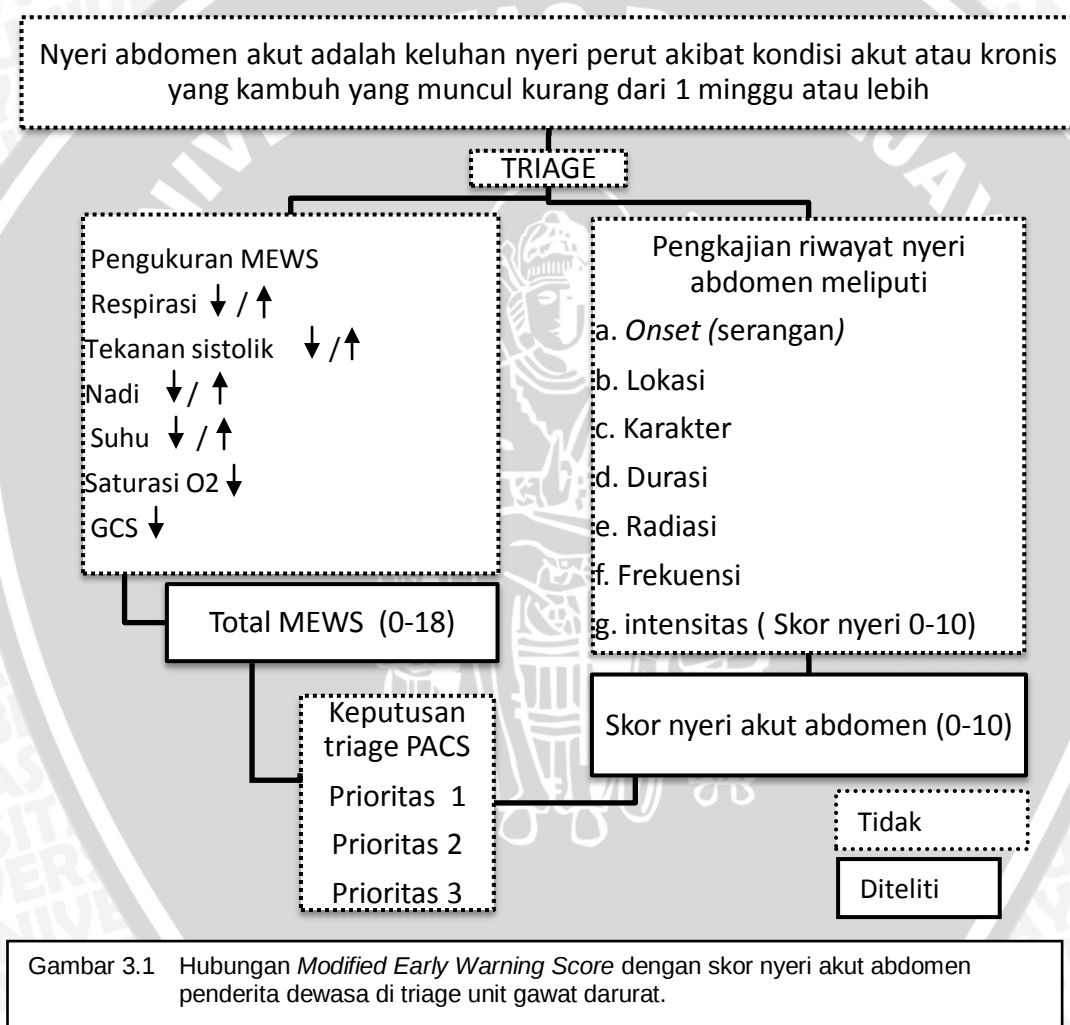


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



3.2 Penjelasan bagan

Pasien dewasa nyeri akut abdomen datang ke unit gawat darurat masuk ke ruang triage kemudian dilakukan pengukuran MEWS berdasarkan:

- Respirasi $\geq 30 = 3$, $21-29 = 2$, $15-20 = 1$, $12-14 = 0$, $10-11 = 1$, $8-9 = 2$, $< 8 = 3$)

- Tekanan sistolik $>180 = 3$, $170-179 = 2$, $150-169 = 1$, $101-149 = 0$, $81-100 = 1$, $71-80 = 2$, $\leq 70 = 3$)
- Nadi ($\geq 130 = 3$, $111-129 = 2$, $101-110 = 1$, $60-100 = 0$, $51-59 = 1$, $40-50 = 2$, $< 40 = 3$)
- Suhu ($> 39^{\circ} = 3$, $38^{\circ}-39^{\circ} = 2$, $37^{\circ}-38^{\circ} = 1$, $36-37^{\circ} = 0$, $35^{\circ}-36^{\circ} = 1$, $34-35 = 2$, $< 34 = 3$)
- Saturasi O₂ ($95+ = 0$, $90-94 = 1$, $85-89 = 2$, $< 85 = 3$)
- GCS ($15 = 0$, $14 = 1$, $13-9 = 2$, $< 8 = 3$)

Dari skor tersebut, MEWS didapatkan dari hasil penjumlahan skor yang hasilnya 0-18. Sedangkan pengkajian riwayat nyeri abdomen meliputi: *Onset* yang mendadak atau tiba-tiba. Lokasi pada LUQ, RUQ, LLQ, RLQ, Diffuse. Karakter nyeri dipersepsikan tumpul, tajam atau panas. Durasi dalam beberapa menit, jam atau hari. Radiasi adakah penyebaran nyeri. Frekuensi terus menerus, hilang timbul. Intensitas diukur dengan skala nyeri 0-10.

Skor nyeri akut abdomen didapatkan dari pengukuran intensitas nyeri dengan hasil skor nyeri 0-10. MEWS dan skor nyeri akut abdomen diperlukan untuk pengambilan keputusan triage PACS yaitu meliputi prioritas 1 (*life-saving*), prioritas 2 (berpotensi mengancam nyawa dan kecacatan), dan prioritas 3 jika pasien stabil dan tidak ditemukan tanda-tanda mengancam jiwa.

3.3 Hipotesis

Ha: Ada hubungan antara *Modified Early Warning Score* dengan skor nyeri akut abdomen penderita dewasa di ruang Triage Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA) Malang.